



PEMEGANG 'SUKET' BISA AJUKAN PENCETAKAN Ribuan Keping KTP Elektronik Siap Dibagikan

YOGYA (KR) - Ribuan keping blangko KTP elektronik atau e-KTP siap dibagikan ke masing-masing wilayah di Kota Yogyakarta. Hal ini seiring dikabulkannya permohonan yang diajukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) ke Kementerian Dalam Negeri dalam jumlah cukup signifikan.

Sebelumnya Dindikcapil Kota Yogyakarta mengajukan 6.000 keping blangko e-KTP dan disetujui sebanyak 4.000 keping. "Pekan lalu kami juga mendapat 1.500 keping dan langsung kami distribusikan ke wilayah. Masing-masing kelurahan dapat sekitar 25 keping. Sekarang kami dapat lagi 4.000 keping dan Senin (20/1) akan kami bagikan ke semua kecamatan," tandas Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran

Kependudukan Dindikcapil Kota Yogyakarta Bram Prasetyo, Jumat (17/1).

Dengan jumlah ketersediaan blangko e-KTP saat ini, maka seluruh pemegang surat keterangan (suket) bisa terlayani untuk memperoleh kartu fisik e-KTP. Oleh karena itu, Bram mengimbau bagi para pemegang suket yang jumlah mencapai sekitar 3.500 orang, bisa mendatangi kecamatan masing-masing pada pekan depan. Bagi pemegang suket yang tidak mengajukan permohonan e-KTP, maka belum akan dicetak. "Silakan datang dan menunggu sebentar agar KTP elektronik dicetak. Jika tidak datang, ya tidak akan kami cetak karena khawatir nanti tidak dibawa," imbuhnya.

Menurut Bram, ketersediaan blangko e-KTP dari pemerintah

pusat sudah mulai normal. Ribuan keping yang ia terima merupakan hasil pengadaan tahun ini. Dirinya pun berharap, setiap permohonan yang diajukan sesuai kebutuhan bisa segera dipenuhi. "Selain pemegang suket, bagi yang mengajukan permohonan perubahan data atau hilang dan rusak, jika memungkinkan juga akan kami cetakkan. Tapi bagi wajib KTP pemula yang melakukan perekaman, akan langsung kami cetak saat itu juga," jelasnya.

Merujuk Permendagri 99/2019, bagi daerah yang memiliki anggaran berlebih bisa memberikan hibah ke pemerintah pusat, kaitannya untuk memperoleh blangko e-KTP. Hibah dari daerah ke pusat tersebut diperbolehkan karena anggaran pengadaan yang terbatas. Hibah itu akan

dikembalikan dalam bentuk blangko sebanyak 85 persen, sedangkan sisanya akan diberikan bagi daerah yang mengalami kesulitan.

Akan tetapi, Kota Yogyakarta tahun ini belum mengalokasikan hibah pengadaan blangko e-KTP ke pemerintah pusat karena Permendagri 99/2019 terbit setelah daftar penggunaan anggaran (DPA) 2020 sudah diselesaikan. "Bisa jadi nanti di perubahan anggaran diajukan, kalau anggaran kita berlebih," katanya.

Sementara hingga saat ini penduduk Kota Yogyakarta yang sudah melakukan perekaman mencapai 99,4 persen. Sisanya sebanyak 0,6 persen ialah penduduk baru atau pindahan serta warga kota yang sudah tidak tinggal di Kota Yogyakarta.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005